

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT TO ASSET RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET*  
(STUDI KASUS PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA DI  
KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG TAHUN 2017-2020)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh:

**ESTI CAHYANINGTYAS**

**1761201017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT  
MALANG**

**2021**

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT TO ASSET RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET*  
(STUDI KASUS PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA DI  
KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG TAHUN 2017-2020)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh:

**ESTI CAHYANINGTYAS**

**1761201017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT  
MALANG  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* (STUDI KASUS PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA DI KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG TAHUN 2017-2020)

Disusun Oleh : Esti Cahyaningtyas

NIM : 1761201011

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan  
di depan tim penguji

Malang, 23 Juli 2021

Mengetahui dan menyetujui

Kaprodi Manajemen,

Pembimbing,



**Adita Nafisa, S.E., M.M.**  
NIDN. 0724068802



**Anggulyah Rizqi A, S.I.K., M.M.**  
NIDN. 0703099301

**TANDA PENGESAHAN**

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN, KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG, PADA :

HARI : KAMIS  
TANGGAL : 5 AGUSTUS  
JUDUL : PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (STUDI KASUS PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA DI KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG TAHUN 2017-2020)

**DINYATAKAN LULUS**  
MAJELIS PENGUJI



**Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M.**  
NIDN. 0719098301



**Adita Nafisa, S.E., M.M.**  
NIDN. 0724068802



**Anggulyah Rizqi Amalia, S.I.K., M.M.**  
NIDN. 0703099301

MENGESAHKAN,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Dekan,



  
**M. YUSUF AZWAR ANAS, S.E., MM.**  
NIDN. 0713047901



#### PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 23 Juli 2021

Yang menyatakan,

  
EDAJX325070586  
  
**ESTI CAHYANINGTYAS**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Orang tua tercinta serta adik yang senantiasa mendoakan serta mendukung saya. Dosen pembimbing saya yang senantiasa saya haeapkan barokah serta do'a-nya. Juga kepada teman-teman seperjuangan saya yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama Penulisan Skripsi berlangsung hingga akhir.*

## ABSTRAKSI

**Cahyaningtyas Esti. 2021. Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* (Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang tahun 2017-2020) (Pembimbing: Angguliyah Rizqi Amalia, S.I.K, M.M)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* di Koperasi Pegawai Republik Indonesia kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang tahun 2017-2020. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* di Koperasi Pegawai Republik Indonesia di kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang tahun 2017-2020. Saran penelitian ini yaitu manajemen koperasi harus mempertimbangkan kembali setiap langkah dan strategi yang diterapkan agar keberhasilan koperasi dapat dicapai.

**Kata kunci:** *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Asset*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian untuk skripsi. Laporan skripsi ini, berjudul **“PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* (STUDI KASUS PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA DI KECAMATAN KEPANJEN TAHUN 2017-2020)”**.

Tujuan penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana pada Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Drs. Imron Rosyadi Hamid S.E., M.Si
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M.
3. Ibu Adita Nafisa, S.E., M.M Selaku Kaprodi Manajemen.
4. Ibu Anggulyah Rizqi Amaliyah, S.I.K., M.M sebagai Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing saya mulai awal hingga akhir dalam menyusun skripsi ini, terimakasih untuk setiap nasehatnya.
5. Bapak/Ibu sebagai penguji yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan saya.
6. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang, khususnya Bapak Ibu Dosen Prodi Manajemen.
7. Rekan-rekan penulis dan seluruh Pegawai Dinas Koperasi Kabupaten Malang yang telah banyak memberikan bantuan ikut berperan dalam memperlancar penelitian dan penulisan Skripsi ini.
8. Peluk dan terima kasih yang dalam penulis persembahkan kepada Bunda, Ayahanda, dan Adik atas dorongan semangat, kebijaksanaan, dan do'a yang luar biasa untuk saya.
9. Terimakasih seluruh teman seperjuangan Prodi Manajemen angkatan 2017 yang tidak hentinya memberikan suport.
10. Terimakasih suport untuk seluruh teman yang selalu menemani untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Serta tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang belum sempat penulis cantumkan nama dalam laporan ini atas dukungan, do'a dan bantuannya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan kasih sayang-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan proposal skripsi ini dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Malang, 23 Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan .....	7
1.4 Manfaat .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kajian Empiris .....	9
2.2 Kajian Teoritis.....	11
2.3 Kerangka Pikir .....	32
2.4 Hipotesis.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	36
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	36
3.3 Variabel Penelitian.....	37
3.4 Populasi dan Sampel.....	40
3.5 Sumber Data .....	42
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	42
3.7 Teknik Analisis Data .....	43
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	51
4.3 Pembahasan.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	hal
1.	:Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia ...	4
2.	:Kerangka berfikir .....	33
3.	:Scatterplot .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	hal
1.	:Penelitian Tedahulu .....	9
2.	:Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	36
3.	:Definisi Operasional Variabel .....	39
4.	:Indikator, Variabel, dan Item Penelitian .....	39
5.	:Populasi Penelitian .....	40
6.	:Sampel Penelitian .....	42
7.	:Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	48
8.	:Raiso <i>Total Asset Turnover</i> Koperasi Pegawai Republik :Indonesia Di Kecamatan Kepanjen Tahun 2017-2020 .....	55
9.	:Raiso <i>Debt to Asset Ratio</i> Koperasi Pegawai Republik :Indonesia Di Kecamatan Kepanjen Tahun 2017-2020 .....	58
10.	:Raiso <i>Return on Asset</i> Koperasi Pegawai Republik :Indonesia Di Kecamatan Kepanjen Tahun 2017-2020 .....	59
11.	:Hasil Analisis Deskriptif .....	61
12.	:Hasil Regresi Linier Berganda .....	62
13.	:Hasil Uji Statistik T .....	64
14.	:Hasil Uji Simultan .....	65
15.	:Hasil Koefisien Determinasi .....	66
16.	:Hasil Uji Normalitas <i>One-Sampel Kolmogorov Sminov</i> .....	68
17.	:Hasil Uji Multikolonieritas .....	69
18.	:Hasil Uji Autokorelasi .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	hal
1.	:Data Hasil Penelitian.....	89
2.	:Hasil Analisis Deskriptif.....	90
3.	:Hasil Uji Regresi .....	90
4.	:Hasil Uji Normalitas .....	90
5.	:Hasil Uji Determinasi .....	91
6.	:Hasil Uji Stimultan .....	91
7.	:Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	92
8.	:Dokumentasi.....	93
9.	:Kartu Bimbingan .....	94
10.	:Curriculum Vitae .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lembaga keuangan diatur oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 mengenai Pokok Perbankan, adalah instansi keuangan atau moneter yang memperoleh harta kekayaan dari masyarakat umum melalui kegiatan ekonomi dan kemudian mengembalikan harta tersebut kepada semua lembaga moneter yang ada di daerah. Fungsi dari lembaga keuangan seperti yang ditunjukkan oleh Wiwoho (2011) merupakan sebagai mediator antara investor dan bursa yang berkewajiban dalam mengambil aset dari penanam modal ke organisasi yang membutuhkannya. Hadirnya organisasi atau perusahaan ini sebagai fasilitator yang memberdayakan penyebaran uang tunai dalam perekonomian, dimana individu mengkonversi asset penanam modal untuk diakumulasikan sebagai dana investasi, oleh karena itu, bahaya penanam modal dipindahkan ke lembaga keuangan, dan selanjutnya lembaga keuangan mengarahkan asset ini kepada orang yang membutuhkan. Secara umum, lembaga keuangan menurut Kasmir (2014: 5) digolongkan menjadi dua jenis, yakni lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan lainnya (pembiayaan).

Diantara sekian banyak lembaga pembiayaan, koperasi mempunyai tujuan luhur yaitu untuk mensejahterakan masyarakat. Mengingat Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 mengenai Perkoperasian, menjelaskan bahwa koperasi merupakan bagian dari suatu perseroan yang terdiri dari seluruh penduduk, yang pelaksanaannya bergantung pada asas perkoperasian dan gerakan ekonomi kerakyatan berlandaskan asas kekeluargaan. Sedangkan perkoperasian yaitu segalanya yang berkaitan

dengan pengembangan koperasi. Tujuan koperasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 3, yaitu koperasi bermaksud untuk mengajukan kesejahteraan anggota, terutama tatanan masyarakat yang adil, makmur, serta maju berdasarkan dasar negara dan landasan hukum. Terdapat juga beberapa jenis koperasi, antara lain Koperasi Pegawai Republik Indonesia.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia merupakan koperasi yang beranggotakan pegawai negeri Republik Indonesia di wilayah kerjanya. Koperasi Pegawai Republik Indonesia merupakan salah satu jenis koperasi berdasarkan status anggotanya yang memerlukan harta yang memadai untuk mobilisasi dan mengembangkan semua bidang operasinya. Mayoritas Koperasi Pegawai Republik Indonesia lebih memilih menggunakan ekuitas dari pada kredit untuk menjalankan operasi. Hingga tahun 2021, ditemukan 15 Koperasi Pegawai Republik Indonesia masih aktif di kecamatan Kepanjen kabupaten Malang. Koperasi Pegawai Republik Indonesia dapat dikatakan ideal, apabila koperasi tersebut dapat meningkatkan produktivitas otoritas serta memiliki efisiensi organisasi yang tinggi sebanding dengan koperasi umumnya.

Laporan keuangan adalah sebuah instrumen data yang menulis dan meringkas seluruh kegiatan koperasi, bermanfaat dalam menginformasikan kondisi dan keadaan koperasi bagi pihak pengutang, penanam modal, dan pimpinan koperasi tersebut. Suatu teknik yang digunakan dalam mengamati keadaan atau status *finansial* suatu koperasi adalah dengan penggunaan rasio keuangan. Beberapa observasi telah dilaksanakan untuk mempelajari dan mengevaluasi fungsi atau keuntungan rasio keuangan dan menganalisis kinerja keuangan koperasi.

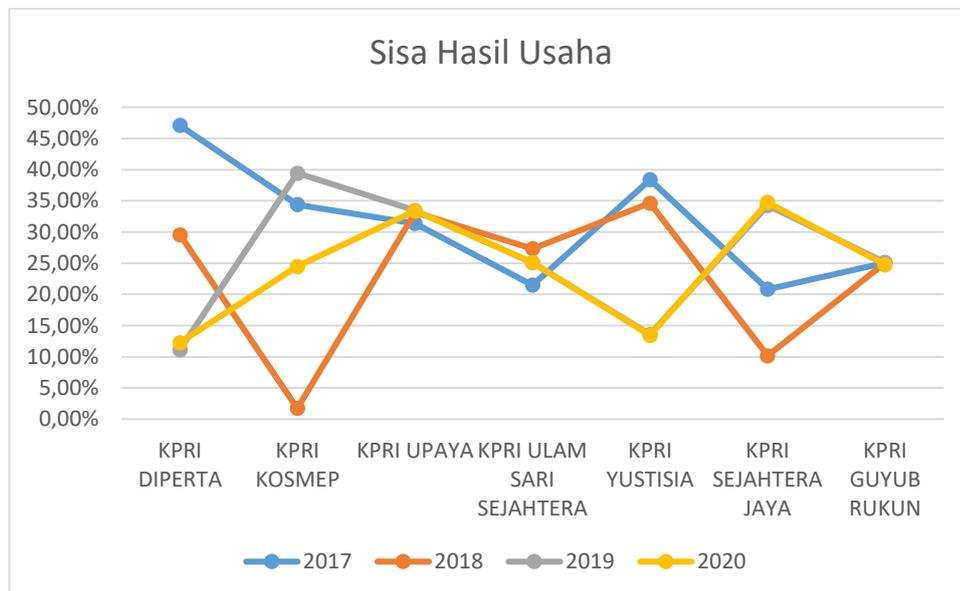
Analisis laporan keuangan sangat berguna dalam melihat dan memahami kekuatan serta kekurangan suatu koperasi. Data atau laporan ini dibutuhkan guna mengujikan menilai kemampuan masa lalu manajemen koperasi, dan selanjutnya dipertimbangan dalam merancang langkah selanjutnya. Salah satu metode atau cara dalam mendapatkan data yang berguna dari neraca koperasi yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Rasio keuangan dirancang dalam menunjukkan keterkaitan diantara unsur-unsur ikhtisar *fiskal*, termasuk neraca, laporan laba rugi serta laporan arus kas (Sudana, 2009). Analisis laporan keuangan disini menggunakan perhitungan rasio.

*Profitability ratio*/ rasio profitabilitas berdasarkan Sudana (2009) merupakan rasio yang menghitung kapasitas intansi atau perusahaan dalam memanifestasikan keuntungan dari sumber yang dipunyai perusahaan meliputi aset, modal dan penjualan perusahaan. *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Profit Margin Ratio*, dan *Basic Earning Power* merupakan cara atau metode dalam mengukur rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset*, sebab tercantum dalam Surat Keputusan Menteri tahun 2012 bahwa koperasi menggunakan indikator profitabilitas dalam menghitung efisiensi penggunaan aset untuk memperoleh laba. Semakin tinggi rasio tersebut sehingga semakin efektif kinerja keuangan koperasi, karena profitabilitas semakin tinggi. Apabila >10 %, maka *Return on Asset* dikatakan baik.

*Activity ratio* atau *rasio aktivitas* berdasarkan Sudana (2009) merupakan rasio yang menghitung efisiensi dan efektivitas suatu instansi dalam menjalankan kekayaannya. *Activity ratio* bisa dihitung memakai beragam cara atau metode yakni, *Inventory Turnover*, *Average days in Inventory*, *Receivable Turnover*, *Days Sales Outstanding*, *Fixed Assets*

*Turnover*, dan *Total Asset Turnover*. Penelitian ini menggunakan *Total Asset Turnover* dipakai untuk menghitung keefektivan dan keefisiensi implementasi seluruh aset untuk memperoleh penjualan. Semakin tinggi rasio tersebut maka semakin baik dalam mengelola seluruh aktiva atau aset suatu perusahaan.

*Leverage ratio* menurut Sudana (2009) merupakan rasio yang menghitung total hutang yang digunakan pada pengeluaran koperasi. *Leverage ratio* dihitung dengan cara yaitu: *Debt Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, *Cash Coverage Ratio*, dan *Long-term Debt to Equity Ratio*. Penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* dalam menghitung modal ekuitas berasal dari kewajiban atau hutang terhadap aset keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasionya, maka semakin tinggi pula porsi asset investasi pembiayaan hutang atau kewajiban, yang berarti risiko keuangan perusahaan juga semakin tinggi dan begitu sebaliknya.



**Gambar 1. Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia**

Sumber: diolah tahun 2021

Menyimak laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia di kecamatan Kepanjen menyatakan bahwa sisa hasil usaha di koperasi Republik Indonesia Diperta bahwa dari tahun 2017 hingga tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 6.4% dan di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1.11%. Sedangkan sisa hasil usaha untuk koperasi Republik Indonesia Kosmep tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 32.66% serta tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 14.94%. Selanjutnya sisa hasil usaha untuk koperasi Republik Indonesia Upaya tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2.02%. Sedangkan sisa hasil usaha untuk Ulam Sari Sejahtera dari tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5.83% dan untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2.22%. Selanjutnya sisa hasil usaha pada koperasi pegawai Republik Indonesia Yustisia untuk tahun 2017 hingga tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 24.97%. Sedangkan sisa hasil usaha untuk koperasi pegawai Republik Indonesia Sejahtera Jaya untuk tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 10.68%, dan di tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 24.60%. Dan sisa hasil usaha untuk koperasi pegawai Republik Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.3% serta tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0.38%.

Penelitian menyinggung tentang pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut diantara lainnya, adalah:

Supardi, dkk (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Asset Turnover* dan inflasi terhadap *Return on Asset*. Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt*

*to Asset Ratio*, *Asset Turnover* dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada koperasi pegawai Republik Indonesia yang berada di kabupaten Indramayu.

Innawati (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada koperasi di kabupaten Gresik tahun 2013-2015 (studi pada koperasi yang melaporkan di diskoperindag). Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Aulia, *et al* (2020) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada koperasi di kota Palembang. Dari hasil dari penelitian tersebut bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada koperasi di kota Palembang, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada koperasi di kota Palembang, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada Koperasi di Kota Palembang.

Terkait hal tersebut, penulis ingin mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. Mengingat pentingnya laporan keuangan untuk pengambilan keputusan serta sebagai alat untuk evaluasi kemajuan koperasi/perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan deskripsi diatas, bahwa penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kapanjen Kabupaten Malang Tahun 2017-2020)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kepanjen tahun 2017-2020?
- b. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kepanjen tahun 2017-2020?
- c. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kepanjen tahun 2017-2020?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah pada bagian sebelumnya, maka didapat tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kepanjen tahun 2017-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kepanjen tahun 2017-2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kepanjen tahun 2017-2020.

#### 1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi berbagai pihak diantara lain sebagai berikut:

a. Bagi instansi

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia di kecamatan Kepanjen sebagai bahan informasi mengenai kinerja keuangan koperasi dalam menentukan kebijakan di dalam pengambilan keputusan bidang koperasi dan analisis kinerja, untuk masa yang akan datang.

b. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian dan wawasan tentang pengaruh *total asset turnover*, *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*. Sehingga dapat dimanfaatkan secara luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## BAB II Kajian Pustaka

### 2.1 Kajian Empiris

Pengertian empiris menurut Sugiyono (2013) adalah suatu cara atau metode yang dapat dilihat, digunakan, diketahui, dan diamati oleh orang lain.

Berikut merupakan tabel yang berisikan beberapa penelitian terdahulu.

**Tabel 1. Penelitian Tedahulu**

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Pidu, M Yasir (2015)	<i>Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Net Interest Margin dan BOPO terhadap Return on Asset</i> pada Koperasi di Kabupaten Bone Bolango	Berdasarkan hasil dari penerlitan tersebut bahwa <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> , <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Asset</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh negative terhadap <i>Return on Asset</i> , <i>Net Interest Margin</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> dan BOPO berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Asset</i> .
2	Supardi, dkk (2016)	<i>Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Asset Turnover dan inflasi terhadap Return on Asset</i>	Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> pada koperasi pegawai Republik Indonesia yang berada dikabupaten indramayu.
3	Ananda, Abdul Fattah Rizki (2016)	<i>Pengaruh Debt to Equity, Current Ratio, Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Koperasi Republik Indonesia yang terdaftar di PKP-RI Kota Medan periode 2011-2015.</i>	Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut bahwa Secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap profitabilitas (ROA), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, <i>Current Ratio</i> terhadap profitabilitas (ROA), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA), secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA), secara simultan variabel – variabel debt to equity ratio (DER), current ratio, perputaran piutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,238. Nilai tersebut memberikan arti bahwa seluruh variabel bebas yaitu debt to equity ratio (DER), current ratio, perputaran piutang dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi variabel ROA sebesar 23,8%, sisanya sebesar 76,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Tabel 1. Penelitian Tedahulu (Lanjutan)**

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Widodo, Aji (2018)	Analisis pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA), serta dampaknya terhadap nilai perusahaan	Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut secara silmutan diketahui bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan jasa penunjang Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2014 dan secara parsial <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), dan juga profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Innawati (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada koperasi di kabupaten Gresik tahun 2013-2015 (studi pada koperasi yang melaporkan di diskoperindag)	Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut bahwa <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Asset</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> .
3	Saputra, dkk (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan ukuran perusahaan terhadap <i>Return on Asset</i> pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017	Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut bahwa <i>Current Ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> , <i>Total Asset Turnover</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> , Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> , dan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan ukuran perusahaan secara bersama-sama parsial berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> .
4	Putra, dkk (2020)	Pengaruh Analisis <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Dan <i>Total Asset Turnover</i> (TOTA) Terhadap Kinerja Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang Tahun 2014-2019	Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut yang telah dilakukan bahwa keempat variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
5	Aulia, et al (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada koperasi di kota Palembang	Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut bahwa <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> pada koperasi di kota Palembang, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> pada koperasi di kota Palembang, <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> pada Koperasi di Kota Palembang.

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan menurut Kasmir (2005) merupakan sebagai organisasi dari setiap organisasi komersial yang beroperasi di area bisnis, yang kegiatannya hanya dapat didanai oleh kekayaan untuk menjalankannya. Fungsi lembaga keuangan menurut Soemitra (2009: 31), terbagi menjadi empat aspek, yaitu:

a. Fungsi keuangan yang dilihat atas jasa penyediaan *financial*, diantaranya yaitu:

- 1) Fungsi tabungan. Kerangka pasar moneter dan lembaga moneter memberikan alat dana cadangan untuk individu yang mempunyai aset berlebihan setelah mencukupi kebutuhan paling dasar (konsumsi).
- 2) Fungsi penyimpanan kelayakan, maksudnya dengan memegang jumlah sumber daya atau harta yang dipunyai, serta mendapatkan suatu ukuran pembayaran khusus, dalam bentuk giro, surat hutang (obligasi), dan instrumen moneter lainnya yang diperjual belikan di *money market* dan di *capital market* yang menjajikan pembayaran dengan bahaya khusus.
- 3) Fungsi transmisi kelayakan, maksudnya lembaga keuangan mempunyai aset untuk memberi penghargaan kepada pemilik dana dalam bentuk jaminan atau janji, dan dalam berupa pembiayaan atau kredit untuk dialokasikan bagi unit *deficit* dalam periode terbatas yang ditunjukkan oleh keperluan dan persyaratan.
- 4) Fungsi likuiditas. Likuiditas mengidentifikasi kapasitas untuk mendapatkan ketika diperlukan. Instrumen keuangan merupakan salah satu cara untuk menyimpan kekayaan dengan mudah disalurkan di pasar moneter. Obligasi, saham, dan instrumen moneter lainnya

menjajikan kembali bahaya yang sedikit. *Capital market* dan *money market* memberikan pendekatan dalam mengubah perlengkapan ini menjadi dana. Oleh karena itu, lembaga moneter penyimpanan menyajikan beberapa alternatif instrumen penyimpanan dengan likuiditas tinggi.

- 5) Fungsi pembiayaan atau kredit. Pasar moneter menyajikan pembiayaan atau kredit dalam keperluan pemakaian dan permodalan di dalam perekonomian.
- b. Fungsi lembaga keuangan yang dilihat dari situasi kedudukan lembaga keuangan dalam sistem perbankan itu berguna dalam divisi integral atas unit diberikan kebebasan atau wewenang dalam menyalurkan uang giral (penciptaan uang) ataupun penyimpanan (*depository*).
- c. Fungsi lembaga keuangan yang dilihat dari situasi kedudukan lembaga keuangan dalam sistem moneter, berguna dalam memelihara uang (*money*) baik di dalam maupun di luar, sehingga mencapai perkembangan moneter yang diharapkan atau normal.
- d. Fungsi lembaga keuangan yang dilihat dari situasi kedudukan lembaga keuangan dalam *system finansial*, yang berguna dalam organisasi yang terintegritas atas semua lembaga keuangan yang terdapat di sistem ekonomi dan yang mencakup sistem perbankan, sistem moneter dan lembaga keuangan lainnya, seperti lembaga pembiayaan, asuransi, modal ventura dan lain-lain.

Pada umumnya, lembaga atau organisasi keuangan berfungsi dalam perantara lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan adalah cara untuk menarik aset dari unit ekonomi surplus, termasuk departemen bisnis, instansi pemerintah, dan orang-orang (rumah tangga), dalam

memberikan aset unit ekonomi surplus ke unit ekonomi *deficit*, sehingga roda perputaran ekonomi tetap berjalan stabil. Lembaga intermediasi memiliki peran sebagai intermediasi denominasi, intermediasi resiko, intermediasi jatuh tempo, intermediasi laporan, intermediasi kawasan, dan intermediasi dana (Soemitra, 2009: 29).

Lembaga keuangan bank serta lembaga pembiayaan memegang kedudukan yang penting dalam kegiatan ekonomi. Tugas utama bank dan lembaga keuangan bukan bank yaitu sebagai penghimpun aset masyarakat umum melalui kegiatan ekonomi dan kemudian mengembalikan ke masyarakat secara efektif dan efisien untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, misalnya berbentuk kredit, surat-surat berharga, rekening giro dan aktiva produktif lainnya (Suwiknyo, 2009).

## **2.2.2 Koperasi**

### **A. Pengertian Koperasi**

Koperasi berawal dari kata kerja sama bahasa asing. *Co* artinya bersama dan *operation* artinya bisnis atau bekerja, sehingga *cooperation* adalah bekerja sama atau beroperasi bersama dalam keinginan bersama-sama. Pada umumnya, koperasi merupakan sekelompok individu yang bekerja bersama-sama dalam kepentingan dan kemakmuran.

Sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 mengenai perkoperasian, koperasi merupakan bagian dari suatu perseroan yang terdiri dari seluruh penduduk, yang pelaksanaannya bergantung pada asas perkoperasian dan gerakan ekonomi kerakyatan berlandaskan asas kekeluargaan. Sedangkan

Kartasapoetra, dkk (2001: 2) berpendapat bahwa koperasi adalah entitas bersama yang berusaha mengambil jalan yang benar dan tegas dalam bidang ekonomi, bertujuan untuk membebaskan anggotanya dari kesengsaraan. Dan koperasi menurut Chaniago, Arifin (2001) koperasi adalah sekelompok orang atau organisasi yang bekerja sama sebagai keluarga untuk menyerahkan keleluasaan atau kesempatan dan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota.

Oleh karena itu, dari pengertian diatas dapat menyimpulkan bahwa koperasi merupakan organisasi nirlaba yang dibentuk oleh perseorangan atau badan hukum, yang beroperasi atas dasar asas perkoperasiaan serta berlandaskan atas asas kekeluargaan serta berfokus dalam kemakmuran dan kesejahteraan anggota. Koperasi juga bisa diartikan dengan organisasi otonom, yang dimiliki oleh anggota sebagai pelanggan dari perusahaan koperasi.

## **B. Prinsip Koperasi**

Prinsip koperasi berdasarkan pendapat Rudianto (2010: 4) adalah:

“Prinsip dalam pengurusan koperasi adalah penjelasan lebih rinci mengenai keyakinan atas asas kekeluargaan. Prinsip koperasi pada umumnya adalah mengraahkan relasi antara koperasi dengan anggota koperasi, relasi dengan sesama anggota dari koperasi, model pengelolaan lembaga koperasi dan untuk menciptakan koperasi dalam lembaga keuangan berdasarkan asas kekeluargaan. Selanjutnya, koperasi ingin mewujudkan bagaimana suatu sistem ekonomi dalam meramalkan model pengelolaan kerjasama operasi koperasi”.

Sementara itu, sebagaimana ditunjukkan oleh *International Cooperative Alliance* dan dikutip Baswir (2010) koperasi mempunyai prinsip koperasi, antara lain:

- 1) Kedudukan yang sifatnya sukarelawan.
- 2) Pengawasan demokrat.
- 3) Mendistribusikan sisa hasil usaha (SHU) untuk para anggota sesuai dengan presentase keikutsertaan setiap anggota dalam transaksi sosial ataupun manfaat sosial perserikatan dan operasi koperasi.
- 4) Penghambatan dalam suku bunga terhadap modal.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 6 ayat 1, koperasi menerapkan prinsip koperasi yang meliputi:

- 1) Keanggotaan atau kedudukan dalam koperasi sifatnya sukarelawan dan terungkap.
- 2) Pengontrolan dari anggota dilakukan secara demokrat.
- 3) Anggota mengikutsertakan atau berkontribusi untuk aktivitas ekonomi suatu koperasi.
  - a. Koperasi adalah perusahaan mandiri yang otonom dan mandiri yang saling membantu.
  - b. Koperasi memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada anggota, pengawas, pejabat dan karyawan, serta mendidik masyarakat umum mengenai identitas, fungsi dan kepentingan koperasi.
  - c. Koperasi memberikan pelayanan yang unggul kepada para anggotanya dan memperkuat gerakan koperasinya

dengan menjalin kerja sama melalui jaringan aktivitas di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.

- d. Koperasi berupaya membangun kawasan dan komunitas dengan kebijakan kesepakatan para anggotanya.

Prinsip-prinsip koperasi yang disinggung dalam ayat 1 merupakan dasar untuk motivasi serta jiwa dari seluruh organisasi dan aktivitas koperasi sesuai maksud serta target pendiriannya.

### **C. Jenis-Jenis Koperasi**

Jenis koperasi tertera didalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 mengenai Perkoperasian berdasarkan atas kesesuaian antara aktivitas anggota dan keperluan keuangan para anggotanya, yakni: koperasi menurut jenis operasinya, koperasi menurut tingkatannya, koperasi menurut status anggotanya dan koperasi menurut fungsinya.

Berdasarkan jenis operasinya tertera dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, terdapat empat yaitu koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi simpan pinjam dan koperasi serba usaha. Berikut adalah jenis koperasi dan penjelasan terkait untuk masing-masing jenis kegiatan.

- 1) Koperasi produsen merupakan jenis koperasi operasi yang mempunyai tujuan dalam mengakomodasikan para anggota untuk melakukan operasi bisnis bersama. Kegiatan dilaksanakan dapat berbentuk memproduksi atau menjual produk ke konsumen atau pembeli. Selanjutnya, dengan berserikat dalam koperasi produsen, para anggota

mendapatkan harta dukungan usaha. Pada umumnya, koperasi tersebut berbentuk koperasi pertanian, koperasi peternakan, koperasi kerajinan, dan lain-lain.

- 2) Koperasi konsumen adalah jenis koperasi menawarkan beraneka macam keperluan utama sehari-hari bagi para anggotanya. Koperasi konsumen menetapkan harga yang lebih ekonomis dan lebih rendah dari pada di pasaran. Sebagian produk serta keperluan pokok biasanya diperjualbelikan oleh koperasi konsumen, seperti sandang, pangan, dan lain sebagainya.
- 3) Koperasi Simpan Pinjam ialah salah satu jenis koperasi yang menawarkan kredit serta tabungan deposito atau simpanan. Koperasi simpan pinjam terkenal serta menarik perhatian karena dengan mudah memperoleh dana pinjaman (kredit). Koperasi kredit umumnya beroperasi seperti bank, tetapi berbeda adalah suku bunga koperasi rendah dan membayar dengan mencicil atau mengangsur. Selanjutnya, suku bunga yang diperoleh dari kredit dibagi oleh semua anggota dalam bentuk bagi hasil.
- 4) Koperasi Serba Usaha yaitu salah satu jenis-jenis koperasi yang menjalankan beberapa macam usaha. Keadaan tersebut berlaku sesuai identitasnya, yaitu serba usaha. Apabila sebagai anggota koperasi serba usaha, produk yang dijual akan lebih murah. Gambaran usaha pengembangan berupa penggabungan diantara koperasi produksi dan

koperasi konsumsi serta koperasi produksi dan koperasi simpan pinjam.

Jenis koperasi menurut tingkatan tertera dalam Undang-Undang Pasal 15 Nomor 25 Tahun 1992, terdapat dua yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder. Berikut adalah jenis koperasi dan penjelasannya terkait untuk masing-masing jenis tingkatannya:

- 1) Koperasi Primer ialah salah koperasi yang beranggotakan sampai dengan 20 anggota. Selanjutnya, koperasi primer perlu melengkapi persyaratan anggaran dasar dan mempunyai keinginan yang sama diantara para anggota.
- 2) Koperasi Sekunder merupakan koperasi yang dibentuk dari gabungan koperasi primer, dibandingkan dengan koperasi primer, cakupan kerjanya lebih luas. Kegiatan menjadi lebih efisien karena setiap koperasi memiliki kepentingan dan keinginan yang sama. Koperasi sekunder digolongkan sebagai berikut:
  - a. Koperasi pusat yakni koperasi yang memiliki minimal lima koperasi primer.
  - b. Gabungan koperasi adalah koperasi yang terdiri paling sedikit tiga koperasi pusat.
  - c. Induk koperasi merupakan koperasi yang dibentuk paling sedikit tiga gabungan koperasi.

Jenis koperasi menurut status anggotanya, tertera dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, terdapat empat yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia, koperasi pasar, koperasi unit

desa dan koperasi sekolah atau siswa. Berikut adalah jenis koperasi dan penjelasan terkait untuk masing-masing jenis status anggotanya.

- 1) Koperasi Pegawai Republik Indonesia merupakan jenis koperasi yang beranggotakan pejabat pegawai pemerintahan pusat dan daerah. Pada awalnya, Koperasi Pegawai Republik Indonesia sering disebut Koperasi Pegawai Negeri. Fungsi dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan Pegawai Negeri Sipil yang menjadi anggotanya. Koperasi Pegawai Republik Indonesia menurut Hendrojogi (2000: 76) adalah suatu perusahaan yang anggotanya terbagi dalam wilayah kerja atau di instansi pemerintah, sekolah atau kecamatan. Sedangkan berdasarkan pendapat Anoraga dan Widiyanti (1998: 36-37) Koperasi Pegawai Republik Indonesia merupakan kegiatan usaha yang memenuhi berbagai jenis keperluan ekonomi para anggotanya dan mempunyai kesamaan dalam kepentingan ekonomi. Menurut Chaniago (1992: 30) Koperasi Pegawai Republik Indonesia adalah suatu kegiatan fungsional, yaitu wadah untuk menampung kegiatan-kegiatan pegawai yang berupaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia ialah suatu badan usaha yang didirikan oleh pegawai negeri untuk mensejahterahkan anggotanya dalam kepentingan ekonomi.
- 2) Koperasi Pasar merupakan koperasi yang terdiri dari pedagang yang ada di pasar. Koperasi pasar pada umumnya,

adalah koperasi simpan pinjam yang meminjamkan pendanaan kepada pedagang. Tujuannya untuk mengembangkan serta memudahkan bagi pedagang sebagai modal untuk bisnis mereka.

- 3) Koperasi Unit Desa adalah koperasi yang beranggotakan perangkat pemerintahan desa. Selain itu, Koperasi Unit Desa juga memungkinkan masyarakat desa menjadi anggota. Koperasi unit desa seringkali berkaitan dengan kegiatan ekonomi, terutama yang berkaitan dengan pertanian dan perikanan.
- 4) Koperasi Sekolah juga dikenal Koperasi Siswa merupakan jenis koperasi menurut status anggotanya yang ditemukan di instansi pendidikan. Anggota dari koperasi sekolah yaitu siswa, guru dan pegawai sekolah. Koperasi sekolah pada umumnya memasok perlengkapan alat tulis kantor yang murah untuk memenuhi keperluan anggotanya.

Jenis koperasi menurut fungsinya tertera dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 16, terdapat empat yaitu koperasi konsumsi, koperasi pemasaran, koperasi produksi dan koperasi jasa. Berikut adalah jenis dan penjelasan terkait untuk masing-masing fungsinya:

- 1) Koperasi Konsumsi merupakan salah satu koperasi yang memenuhi tujuan dalam membeli atau memperoleh produk dan servis, dan melayani keperluan anggota. Anggota koperasi bertindak sebagai pemilik dan pembeli koperasi.
- 2) Koperasi Jasa merupakan koperasi yang memberikan servis yang diperlukan oleh para anggota. Anggota koperasi adalah

pemilik dan pengguna jasa koperasi. Contohnya dari koperasi jasa antara lain koperasi simpan pinjam, koperasi asuransi dan lain sebagainya.

- 3) Koperasi Produksi adalah salah satu jenis koperasi menurut fungsinya yang memproduksi produk dan servis, dan anggotanya bertugas sebagai pegawai koperasi. Anggota koperasi berperan adalah pemilik dan pekerja koperasi.
- 4) Koperasi Pemasaran merupakan salah satu jenis-jenis koperasi menurut fungsinya yang mendistribusikan dan menyediakan produk atau servis yang diciptakan para anggotanya untuk mendrat kepada sasaran. Peran para anggota koperasi sebagai pemilik dan agen produk dan servis koperasi mereka.

#### **D. Fungsi dan Peran Koperasi**

Muljono (2013: 3) berpendapat bahwa fungsi koperasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan kemudahan kepada anggota dalam medapatkan modal usaha.
- 2) Memberikan manfaat bagi anggota melewati bagi hasil usaha (SHU).
- 3) Pengembangan kegiatan asosiasi koperasi.
- 4) Menghilangkan atau menghapuskan praktik rentenir.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 yaitu: Koperasi bekerja untuk meningkatkan kehidupan ekonomi dan sosial pada khususnya,

mendirikan dan memperluas kekuatan dan kompetensi ekonomi anggotanya dan masyarakat.

Selanjutnya mengenai peran koperasi berdasarkan pendapat Muljono (2013: 3) yakni:

- 1) Mendirikan dan memperluas kekuatan dan kompetensi kapasitas ekonomi anggota dalam mengembangkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Berpartisipasi dinamis dalam meningkatkan mutu hidup masyarakat.
- 3) Memperkuat ekonomi rakyat sebagai basis otoritas dalam perekonomian nasional, koperasi sebagai soko gurunya.
- 4) Berupaya dalam menciptakan dan pembangunan ekonomi nasional, usaha bersama berlandaskan prinsip demokrasi dan asas kekeluargaan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 peran koperasi, yaitu:

- 1) Berperan dinamis untuk meningkatkan mutu hidup manusia dan masyarakat.
- 2) Memperkuat ekonom kerakyatan sebagai soko gurunya.
- 3) Berupaya dalam mencapai dan memperluas ekonomi bisnis bersama berlandaskan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

### **2.2.3 Laporan Keuangan**

#### **A. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah deskripsi dari hasil kinerja keuangan perusahaan untuk suatu periode akuntansi. Laporan keuangan adalah

hasil akhir dari catatan akuntansi serta ringkasan dari transaksi keuangan yang dilakukan selama periode akuntansi. Kasmir (2016: 7), laporan keuangan merupakan pernyataan situasi keuangan organisasi pada untuk periode waktu tertentu. Sedangkan Birgham dan Houston (2010: 84) menyatakan bahwa laporan keuangan yaitu selembat kertas tetapi penting dalam mempertimbangkan sumber daya aktual dibalik angka-angka tersebut. Laporan keuangan menurut Amilin (2020: 1.15) adalah notulen keterangan keuangan organisasi perusahaan selama periode waktu pembukuan dan dapat digunakan dalam menjelaskan kinerja organisasi.

Sesuai dengan pengertian diatas menyimpulkan bahwa laporan keuangan yaitu gambaran umum dari interaksi pembukuan atau atau transaksi moneter yang dilakukan oleh suatu organisasi atau badan usaha dalam suatu periode akuntansi yang keputusannya dapat berguna sebagai sarana informasi bagi mereka membutuhkan dan menggunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

## **B. Tujuan Laporan Keuangan**

Kasmir (2016: 11) tujuan laporan keuangan yaitu:

- a. Untuk menyampaikan data mengenai jenis dan juga aset (sumber daya) yang saat ini dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.
- b. Untuk menyampaikan data mengenai jenis dan total kewajiban operasi dan modal yang sekarang tersedia di organisasi atau perusahaan.

- c. Untuk menyampaikan data mengenai jenis dan total penghasilan yang didapatkan selama periode tertentu.
- d. Untuk menyampaikan data mengenai total dan jenis pengeluaran yang disebabkan oleh perusahaan selama periode tertentu.
- e. Untuk menyampaikan data mengenai perubahan aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Untuk menyampaikan data mengenai kinerja manajemen perusahaan selama periode waktu tertentu.
- g. Untuk menyampaikan data mengenai catatan atas laporan keuangan atau fiskal.
- h. Data keuangan lainnya.

### **C. Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Kasmir (2016: 28) secara keseluruhan terdapat lima jenis laporan keuangan yang dapat disusun, yakni:

#### 1) Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan situasi moneter organisasi dalam tanggal tertentu. Yang dimaksud dengan laporan keuangan yang diharapkan adalah total dan jenis aktiva dan pasiva organisasi.

#### 2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi ialah pernyataan yang menjelaskan kinerja bisnis selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini menggambarkan jumlah penghasilan dan total sumber

penghasilan yang diterima, kemudian menunjukkan total biaya dan jenis pengeluaran yang terjadi setelahnya.

3) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal adalah pernyataan yang memuat total dan jenis modal yang dimiliki oleh organisasi, selain penyertaan perubahan modal dan alasan pembentukan modal organisasi.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah pernyataan yang membuktikan semua pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.

5) Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan yaitu pernyataan yang menyampaikan data apabila terdapat laporan keuangan yang membutuhkan penjelasan atau klarifikasi tersebut.

## **2.2.4 Analisis Laporan Keuangan**

### **A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Prastowo (2015: 50) mengungkapkan bahwa:

“Analisis laporan keuangan adalah proses pengambilan keputusan untuk membantu menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan saat ini dan masa lalu, tujuan mendasar dalam memutuskan entitas dan kemungkinan yang akan terjadi mengenai kondisi dan pelaksanaannya, serta fokus utamanya adalah ukuran dan masa depan perusahaan”.

Menurut Hery (2015: 132), yaitu:

“Analisis laporan keuangan adalah interaksi dalam membedakan ringkasan anggaran menjadi elemen-elemen dan masing-masing memeriksa elemen, dengan tujuan untuk mendapatkan kebenaran dan pemahaman yang benar sesuai dengan ringkasan anggaran suatu perusahaan tersebut”.

Menurut Harahap (2011:190), yaitu:

”Analisis laporan keuangan merupakan memecah item-item ringkasan anggaran menjadi unit informasi yang sederhana serta memvisualisasikan hubungan penting atau bermakna diantara mereka, dengan melihat situasi keuangan yang penting untuk pengambilan keputusan”.

Berdasarkan definisi diatas menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan ialah proses pengevaluasian dan menelaah laporan keuangan yang penuh pertimbangan dalam memperoleh pemahaman yang tepat mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan.

## **B. Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Kasmir (2019: 68) tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan yaitu:

- a. Guna melihat situasi keuangan organisasi selama periode tertentu, termasuk aset, kewajiban, modal, dan hasil usaha yang dicapai dalam berbagai periode.
- b. Guna menemukan yang menjadi kekurangan organisasi.
- c. Guna menemukan yang menjadi kelebihan organisasi.

- d. Guna tindakan korektif di masa depan yang akan diambil sehubungan dengan situasi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Guna mengevaluasi tren manajemen dimasa yang akan datang dan apakah tren tersebut perlu diperbarui.
- f. Dapat dibandingkan dengan hasil yang diperoleh perusahaan sejenis.

### **C. Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Kasmir (2019: 70) teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan, yaitu:

- a. Analisis perbandingan anantara laporan keuangan.
- b. Analisis *trend*.
- c. Analisis presentase berdasarkan komposisi.
- d. Analisis sumber dan penggunaan keuangan.
- e. Analisis sumber dan penggunaan keuangan.
- f. Analisis rasio.
- g. Analisis kredit.
- h. Analisis laba kotor.
- i. Analisis titik impas.

#### **2.2.5 Analisis Rasio**

Kasmir (2019: 104) rasio keuangan adalah aktivitas dalam menganalisis nilai dalam laporan keuangan dengan membagi satu dengan angka lainnya. Dengan menimbang rasio keuangan koperasi dari tahun ke tahun lainnya, seorang peneliti dapat mempelajari stuktur perubahan yang terjadi dan memutuskan apakah terdapat

peningkatan atau penurunan dalam kondisi keuangan dan kinerja keuangan selama waktu tersebut.

Ada empat jenis rasio yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan koperasi analisis rasio menurut Agus Harjito dan Martono (2011: 53), yaitu

- a. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk mengcover kebutuhan jangka pendeknya. Rasio ini dinilai menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.
- b. Rasio Solvabilitas yaitu rasio yang berguna dalam mengetahui kemampuan koperasi dalam menyanggupi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini dapat dinilai melalui *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.
- c. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang berguna dalam memperkirakan sejauh mana efektivitas manajemen koperasi dalam mengelola aset-asetnya. Rasio aktivitas dapat dinilai dengan *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Total Asset Turnover*.
- d. Rasio Profitabilitas ialah rasio yang berguna dalam memperkirakan kapasitas koperasi dalam memperoleh laba dari pendapatan yang berhubungan dengan penjualan, aset, dan ekuitas. Rasio profitabilitas dinilai melalui *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

### 2.2.6 Return on Asset

*Return on Asset* adalah salah satu indikator rasio profitabilitas yang berguna dalam menghitung kapasitas manajemen dalam menghasilkan laba dari bisnis. *Return on Asset* menurut Kasmir (2009: 117) menyatakan bahwa rasio yang membuktikan hubungan antara hasil (laba) dengan total aktiva yang berguna dalam organisasi. Rasio ini merupakan bagian dari keefektivan manajemen dalam mengatur investasinya.

*Return on Asset* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tujuan *Return on Asset* (ROA) berdasarkan Kasmir (2012: 197) adalah:

- a. Guna menghitung keuntungan yang dicapai perusahaan suatu dalam periode waktu tertentu.
- b. Guna mengevaluasi situasi keuntungan perusahaan pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan.
- c. Guna penilaian kemajuan pendapatan dari waktu ke waktu.
- d. Guna penilaian laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e. Guna menghitung produktivitas semua organisasi yang menggunakan modal pinjaman (hutang) dan modal ekuitas.

### 2.2.7 Total Asset turnover

*Total Asset Turnover* adalah indikator dari rasio aktivitas yang berguna dalam menentukan efisiensi pengelolaan operasi perusahaan (pemanfaatan aset), dan berguna dalam menghitung tingkat efektivitas

di perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang ada. Sedangkan Kasmir (2009: 116) *Total Asset Turnover* adalah indikator yang berguna dalam menghitung perputaran tingkat seluruh aset yang dimiliki oleh suatu organisasi. Rasio ini merupakan ukuran setiap rupiah aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Kasmir (2019: 188) *Total Asset Turnover* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kasmir (2019: 187) *Total Asset Turnover* ialah rasio yang dimanfaatkan dalam menghitung tingkat perputaran seluruh aset atau total aktiva yang ada di perusahaan dan seberapa besar total penjualan per rupiah aktiva yang dicapai. Sedangkan pendapat James O. Gill didalam bukunya Amilin (2020) *Total Asset Turnover* berguna dalam menghitung tingkatan kelengkapan modal kerja yang diperlukan oleh perusahaan dalam melunasi tagihan dan mendanai penjualan.

Tujuan yang perlu diperleh perusahaan dengan menggunakan rasio aktivitas berdasarkan kasmir (2019: 173) antara lain:

- a. Guna menghitung waktu yang diperlukan untuk meningkatkan kredit selama periode waktu tertentu, atau berapa kali dana telah diinvestasikan dalam kredit yang akan diperpanjang selama jangka waktu tertentu.
- b. Guna mengukur jumlah rata-rata hari untuk piutang. Hasil pengukuran membuktikan total hari kredit tidak dapat ditagih.
- c. Guna mengukur jumlah hari persediaan rata-rata telah disimpan di gudang.

- d. Guna menghitung jumlah yang diinvestasikan dalam modal kerja selama periode atau setiap penggunaan modal dalam menghasilkan penjualan.
- e. Guna menghitung perputaran aset yang diinvestasikan dalam aktiva tetap dalam selama periode waktu tertentu.
- f. Guna menghitung penggunaan seluruh aset organisasi untuk penjualan.

### 2.2.8 Debt to Asset Ratio

*Debt to Asset Ratio* ialah indikator rasio yang dimanfaatkan dalam menghitung tingkat solvabilitas suatu organisasi. Tingkat solvabilitas perusahaan merupakan kapasitas perusahaan dalam membayar kembali hutang jangka panjangnya. Rasio solvabilitas adalah ukuran dalam memanfaatkan kewajibannya untuk membiayai organisasi. *Debt to Asset Ratio* menurut Kasmir (2009: 114) adalah rasio hutang yang dimanfaatkan dalam menghitung seberapa besar aset perusahaan atau bagaimana hutang mempengaruhi kinerja keuangannya melalui pembiayaan hutang.

Menurut Kasmir (2019: 158) *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung memakai rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

*Debt to Asset Ratio* menurut Amilin (2020) merupakan rasio total kewajiban yang menghitung rasio total kewajiban atas total aset. Sedangkan pendapat Kasmir (2019:158) *Debt to Asset Ratio* ialah rasio kewajiban yang berguna dalam memperkirakan perpaduan total kewajiban terhadap total aset. Dengan kata lain, berapa banyak aset

perusahaan ditutupi kewajiban, atau berapa banyak kewajiban mempengaruhi manajemen aset.

Berdasarkan hasil perhitungan, jika nilai rasio yang tinggi berarti organisasi banyak memiliki kewajiban dan menjadi sulit untuk meminjam dikarenakan ditakutkan organisasi tidak bisa membayar kewajiban. Begitu sebaliknya jika nilai rasio rendah, organisasi dibiayai dengan kewajiban yang lebih kecil (Kasmir, 2012:15).

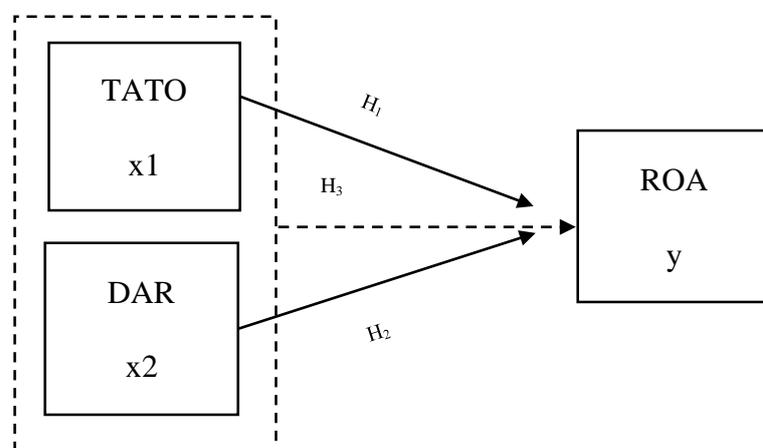
Tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas menurut Kasmir (2019: 152) yaitu:

- a. Guna melihat situasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajibannya kepada pihak lainnya (kreditur).
- b. Guna mengukur kapasitas perusahaan dalam membayar hutang tetap.
- c. Guna mengukur proporsi mencakup aset, terutama aktiva tetap dan modal.
- d. Guna mengevaluasi bagian aset dari pinjaman hutang.
- e. Untuk menilai dampak hutang perusahaan pada manajemen aset.
- f. Untuk mengevaluasi atau mengukur berapa ekuitas per rupiah dari yang digunakan sebagai jaminan untuk kewajiban jangka panjang.
- g. Guna mengukur seberapa banyak dana pinjaman yang dapat memperoleh modal sendiri yang dimiliki.

### **2.3 Kerangka Pikir**

Kerangka berfikir menurut Sugiyono (2008: 89) adalah sintesis keterkaitan antar variabel disintesis oleh teori yang dijelaskan. Dalam penelitian ini, kerangka pikirnya ialah: *Return on Asset* adalah rasio

profitabilitas yang sering dan efisien untuk dipergunakan. *Return on Asset* berguna dalam menghitung seberapa efektif suatu organisasi untuk memperoleh laba dengan menggunakan aset. *Total Asset Turnover* adalah indikator dari rasio aktivitas yang berguna dalam menentukan efisiensi pengelolaan operasi perusahaan (pemanfaatan aset), dan berguna dalam menghitung tingkat efektivitas di perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang ada. *Debt to Asset Ratio* ialah indikator rasio yang dimanfaatkan dalam menghitung tingkat solvabilitas suatu organisasi.



**Gambar 2. Kerangka berfikir**

Keterangan :

Garis ————— = Menunjukkan pengaruh secara parsial

Garis - - - - - = Menunjukkan pengaruh secara simultan

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Total asset Turnover* terhadap *Return on Asset*

*Total asset Turnover* memperlihatkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *Total Asset Turnover*, maka semakin tinggi tingkat efisiensi koperasi dalam

penggunaan aktiva sehingga membatasi pembelian aktiva baru yang dapat mengurangi modal sehingga akan meningkatkan pendapatan koperasi.

Berdasarkan hal tersebut didukung oleh penelitian oleh Supardi, dkk (2016) dan Innawati (2019) dengan menggunakan variabel *Total Asset Turnover* sebagai variabel bebas menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turnover* dapat berpengaruh terhadap Return on Asset. Dengan demikian, rumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

**H1: *Total asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kapanjen tahun 2017-2020**

## **2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset***

*Debt to Asset Ratio* memperlihatkan tingkat efisiensi penggunaan hutang dalam mempengaruhi kinerja keuangannya melalui pembiayaan hutang. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* artinya semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam investasi pada aktiva guna menghasilkan laba koperasi.

Berdasarkan hal tersebut didukung oleh penelitian oleh Pidu (2015), Ananda (2016), Supardi, dkk (2016) Innawati (2019), dan Aulia et al (2020) dengan menggunakan variabel *Debt to Asset Ratio* sebagai variabel bebas menunjukkan hasil bahwa *Debt to Asset Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Dengan demikian, rumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

**H2: *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kepanjen tahun 2017-2020.**

**3. Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return Asset***

*Total asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* memperlihatkan tingkat efisiensi penggunaan tolitas aktiva dalam menghasilkan penjualan dan tingkat efisiensi penggunaan hutang dalam mempengaruhi kinerja keuangannya melalui pembiayaan hutang.

Berdasarkan hal tersebut didukung oleh penelitian oleh Pidu (2015), Ananda (2016), Supardi, dkk (2016) Innawati (2019), dan Aulia et al (2020) dengan menggunakan variabel *Total asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* sebagai variabel bebas menunjukkan hasil bahwa *Total asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Dengan demikian, rumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

**H3: *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kepanjen tahun 2017-2020.**